

**PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN
CIREBON TAHUN 2019
(STUDI KASUS PADA KODIM 0620)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Fakultas Syariah



Oleh:

REZA ANTONIO MILITERIS ARSE

NIM : 1808206006

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1444 H**

**PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN
CIREBON TAHUN 2019
(STUDI KASUS PADA KODIM 0620)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Fakultas Syariah



REZA ANTONIO MILITERIS ARSE
NIM : 1808206006

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1444 H**

ABSTRAK

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga Negara memiliki kesempatan yang sama dalam pemilu. Namun ketentuan tersebut tidak berlaku bagi Tentara Negara Indonesia (TNI), yang dalam penyelenggaraan Pemilu tidak memiliki hak politik untuk memilih dan dipilih. Ketidakikutsertaan TNI dalam Pemilu disebabkan reformasi Indonesia yang menghapus dwi fungsi TNI. Permasalahan ini menimbulkan perdebatan dikalangan ahli hukum terkait bagaimana kedudukan dan peran TNI dalam penyelenggaraan Pemilu.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan TNI dalam penyelenggaraan Pemilu, dan peran KODIM 0620 dalam Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Cirebon. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan *Fiqh siyasah* terkait peran dan kedudukan TNI dalam Pemilu Tahun 2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian bahwa dalam penyelenggaraan Pemilu, TNI memiliki kedudukan yang berbeda dengan masyarakat sipil, yakni bahwa TNI tidak memiliki hak memilih dan dipilih. Dalam Pemilu 2019, KODIM 0620 Kabupaten Cirebon memiliki kedudukan sebagai pengaman dalam tugas perbantuan pada POLRI. Sebagai pengaman, Prajurit KODIM 0620 dituntut untuk bersikap netral, yakni dengan tidak ikut terlibat dalam kontesasi Pemilu, dengan mendukung salah satu kontestan. Larangan keterlibatan anggota TNI aktif dalam Pemilu 2019, sejalan dengan *maqāṣidu syari'ah*, karena apabila prajurit TNI diberikan hak politik dalam Pemilu, yakni berupa hak untuk memilih maupun hak untuk dipilih, maka yang terjadi ialah dapat menimbulkan kemudharatan.

Kata Kunci: TNI, Pemilu 2019 dan *Fiqh siyasah*

ABSTRACT

The 1945 Constitution mandates that every citizen has the same opportunity in elections. However, this provision does not apply to the Indonesian Armed Forces (TNI), which does not have the political right to vote and be elected during the general election. The TNI's non-participation in the general election was due to Indonesia's reforms which abolished the dual functions of the TNI. This issue has created debate among legal experts regarding the position and role of the TNI in the administration of elections.

The preparation of this thesis aims to determine the position of the TNI in the implementation of the General Election, and the role of KODIM 0620 in the 2019 Election in Cirebon Regency. In addition, it also aims to find out how Fiqh Siyasa views regarding the role and position of the TNI in the 2019 Election.

The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques in research using observation, interviews, documentation and literature. The data were then analyzed using descriptive analysis techniques.

*The results of the study show that in the implementation of the General Election, the TNI has a different position from civil society, namely that the TNI does not have the right to vote and be elected. In the 2019 Election KODIM 0620 Cirebon Regency has a position as a security in the task of assisting the Police. As a safeguard, KODIM 0620 Soldiers are required to be neutral, namely by not getting involved in the election contestation, by supporting one of the contestants. The prohibition on the involvement of active TNI members in the 2019 election is in line with *muqasid al-syari'ah*, because if TNI soldiers are given political rights in the election, namely in the form of the right to vote or the right to be elected, then what happens is that it can cause harm.*

Keywords: TNI, 2019 Election, and Fiqh siyasa

ملخص

ينص دستور عام ١٩٤٥ على أن لكل مواطن نفس الفرصة في الانتخابات العامة. ومع ذلك الذين ليس لديهم (TNI) ، لا ينطبق هذا الحكم على القوات المسلحة الوطنية الإندونيسية الحق السياسي في التصويت والترشح في الانتخابات العامة. كان عدم مشاركة الجيش الإندونيسي في الانتخابات العامة بسبب إصلاحات إندونيسيا التي ألغت الوظيفة المزدوجة للجيش الإندونيسي. أثارت هذه القضية جدلاً بين الخبراء القانونيين حول موقف ودور الجيش الوطني الإندونيسي في تنظيم الانتخابات.

يهدف إعداد هذه الرسالة إلى تحديد موقف الجيش الوطني الإندونيسي في تنفيذ الانتخابات في انتخابات ٢٠١٩ في سيريبون ريجنسي. بالإضافة إلى KODIM ٠٦٢٠ العامة ، ودور ذلك ، تهدف أيضاً إلى معرفة كيفية وجهات نظر الفقه السياسي فيما يتعلق بدور ومكانة الجيش الوطني الإندونيسي في انتخابات ٢٠١٩.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة نوعية مع منهج دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات في البحث باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق والأدب. ثم تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل الوصفي.

تظهر نتائج الدراسة أنه في تنفيذ الانتخابات العامة ، فإن الجيش الوطني الإندونيسي لديه موقف مختلف عن المجتمع المدني ، وهو أن الجيش الوطني الإندونيسي ليس له الحق في التصويت والترشح. في انتخابات ألفين وتسعة عشر ، كوديم إثنان وستون المقاطعات لدى Cirebon منصب كجهاز أمن في مهمة مساعدة الشرطة. كإجراء وقائي ، يُطلب من جنود KODIM ٠٦٢٠ أن يكونوا محايدين ، أي من خلال عدم المشاركة في المنافسة الانتخابية ، من خلال دعم أحد المتنافسين. يتماشى حظر مشاركة أعضاء القوات المسلحة الإندونيسية النشطين في انتخابات ٢٠١٩ مع مقاصد السري ، لأنه إذا مُنح جنود الجيش الوطني الإندونيسي حقوقاً سياسية في الانتخابات ، أي في شكل الحق في التصويت أو الحق في التصويت. تم انتخابه ، ثم ما يحدث هو أنه يمكن أن يسبب ضرراً

الكلمات الرئيسية : الجيش الوطني الإندونيسي ، انتخابات ٢٠١٩ والفقه السياسي

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2019 (STUDI KASUS PADA KODIM 0620)" oleh Reza Antonio Militeris Arse, NIM : 1808206006 telah dimunaqasyahkan pada hari ..., tanggal....., dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara-Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Asep Saepullah, M.HI.
NIP. 197209152000031001

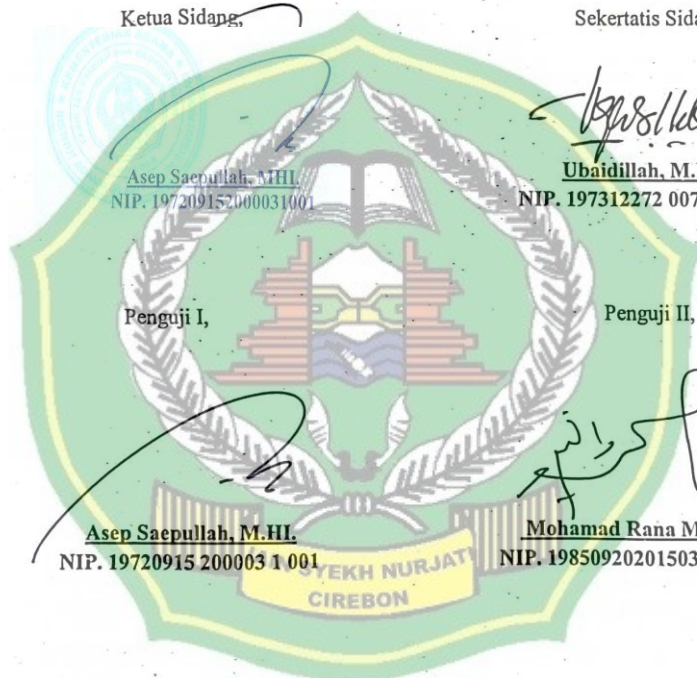
Ubaidillah, M.HI.
NIP. 197312272 007011 018

Penguji I,

Penguji II,

Asep Saepullah, M.HI.
NIP. 19720915 200003 1 001

Mohamad Rana M.HI
NIP. 198509202015031003



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN
CIREBON TAHUN 2019
(STUDI KASUS PADA KODIM 0620)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh:


REZA ANTONIO MILITERIS ARSE

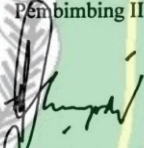
NIM : 1808206006

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Utsaidillah, MHI.
NIP. 197312272 007011 018


Dr. H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 196912262009121001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,
CIREBON


Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Reza Antonio Militeris Arse, NIM : 1808206006 dengan judul "PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2019 (STUDI KASUS PADA KODIM 0620)". Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing 1



Ubaidillah, MHI.

NIP. 197312272 007011 018

Pembimbing 2




Dr. H. Didi Sukardi, MH.

NIP.196912262009121001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,



Asep Saepullah, MHI.
NIP. 197209152000031001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Reza Antonio Militeris Arse

NIM : 1808206006

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 01 Juni 2000

Alamat : Desa Cangkring, Blok Kaum RT 003 RW 001,
Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon .

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2019 (STUDI KASUS PADA KODIM 0620)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 9 September 2022

Saya yang menyatakan,



Reza Antonio Militeris Arse

NIM. 1808206006

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala ucapan syukur kusembahkan kepada Tuhan yang Maha Agung dan Maha Penyayang yang telah menjadikan saya manusia yang senantiasa berfikir dan bersyukur sehingga dapat membuat karya sederhana ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Persembahan skripsi ini dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak kosim dan Ibu Nurhaeni Safrida, yang selalu memperjuangkan keluarganya, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, motivasi dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilanku, dan selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya yang selalu memberikan dukungan serta do'anya agar saya bisa menyelesaikan kuliah.
3. Bapak Ubaidillah, MHI. dan Bapak Am'mar Abdullah Arfan, M.H. selaku pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan segala masukan dan arahan yang bermakna.
4. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, selaku pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat.
5. Teman-teman Jurusan Hukum Tatanegara Islam , angkatan 2018 yang menjadi bagian dari kehidupan kuliah saya, terimakasih atas segala bantuannya selama saya kuliah.
6. Semua orang yang menanyakan saya wisuda!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Reza Antonio Militeris Arse, lahir di Cirebon, 01 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari bapak Kosim dan ibu Nuruhaeni Safrida. Penulis tinggal di Desa Cangkring, Blok Kaum RT 003 RW 001, Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Jawa Barat.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. SDN 2 Setu Kulon, Lulus Tahun 2012
2. SMPN 1 Weru, Lulus Tahun 2015
3. SMAN 1 Sumber, Lulus Tahun 2018
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2022

Dalam bidang studi atau akademik, penulis mengikuti program Strata 1 (S1) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil judul skripsi **“PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2019 (STUDI KASUS PADA KODIM 0620)”** di bawah bimbingan Ubaidillah, MHI. dan Dr. H. Didi Sukardi, SH, MH.

MOTO HIDUP

Kula Nitip Tajuk lan Pakir Miskin



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN DAN KEDUDUKAN TNI DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN CIREBON TAHUN 2019 (STUDI KASUS PADA KODIM 0620)”**.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman kebebasan seperti saat ini. Berkat perjuangan Beliau kita semua dapat merasakan manfaat ilmu pengetahuan yang berlandaskan Iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis banyak berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kesempatan terhadap penulis untuk dapat menimba ilmu dan melanjutkan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati.
2. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berkatnya penulis dapat terbantu serta diberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa.
- Bapak Asep Saepullah M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu serta memberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa terhadap jurusannya.
2. Bapak Ubaidillah, MHI selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya sera rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya sera rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.

4. Segenap Dosen dan Staf Jurusan Hukum Tatanegara Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis menempuh studi. Semoga segala ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
5. Intitusi KODIM 0620/Kab, Cirebon terimakasih yang telah membantu berkomunikasi secara intens dengan anggota KODIM 0620 yang bersedia untuk diwawancarai dalam rangka penelitian.
6. Narasumber yang telah memberikan waktunya untuk wawancara serta ilmunya semoga bermanfaat.
7. Teman-teman jurusan Hukum Tata Negara, terimakasih atas do'a, dukungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan Study di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
8. Sahabat-sahabat PPL dan KKN terimakasih telah memberi saya semangat juang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian pula, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca serta dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka semua atas berbagai bantuan baik yang bersifat moral maupun spiritual sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan pembaca serta menjadi langkah awal yang baik untuk mewujudkan cita-cita penulis dan harapan keluarga. Semoga seluruh amal baik kita diterima dan diberikan pahala yang sepadan oleh Allah SWT. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 9 September 2022

Penyusun

Reza Antonio Militeris Arse
NIM. 1808206006

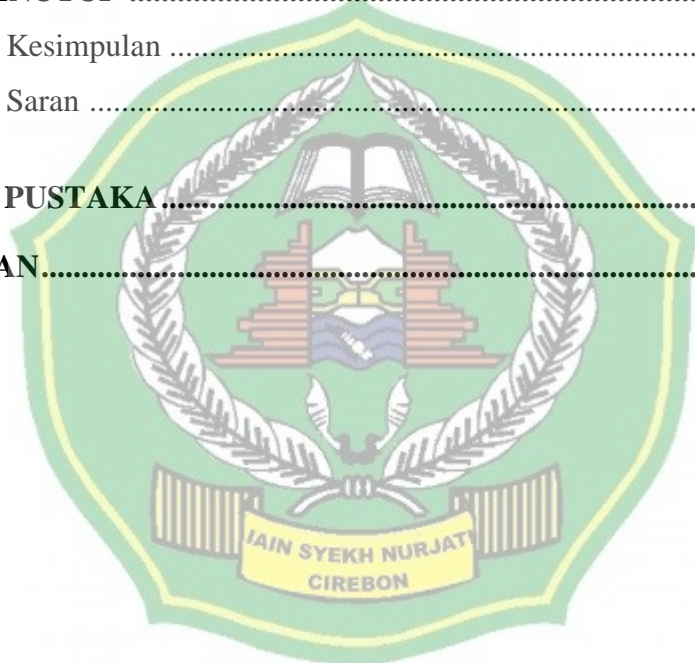


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS.....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Penelitian Terdahulu	6
H. Kerangka Pemikiran	7
I. Metodologi Penelitian	10
1. Metode dan Pendekatan Penelitian	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Instrumen Penelitian.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	13
J. Sistematika Penulisan	14

BAB II PERAN TNI DALAM PEMILU	15
A. Teori Peran	15
1. Pengertian Peran.....	15
2. Pengertian Peranan.....	18
3. Jenis Peran.....	20
4. Konflik Peran	21
5. Ketidakjelasan Peran.....	23
B. Teori Kedudukan.....	24
C. Tugas dan Fungsi	27
D. Pemilihan Umum.....	28
E. Teori Netralitas.....	32
F. Profesional dan Profesionalisme	35
1. Pengertian Profesional	35
2. Pengertian Profesionalisme.....	38
G. Hak Politik TNI.....	41
H. Keterlibatan Purnawirawan dalam Pemilu 2019	43
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	46
A. Profil KODIM 0620	46
1. Profil KODIM 0620.....	46
2. Letak Geografis KODIM 0620.....	46
3. Tugas Pokok KODIM 0620.....	49
4. Sarana dan Prasarana	49
5. Struktur Organisasi KODIM 0620	50
B. Sejarah Singkat KODIM 0620	51
1. Latarbelakang Berdirinya KODIM 0620.....	51
2. Data Pemimpin KODIM 0620.....	51
C. Moto KODIM 0620.....	53
D. Tugas dan Fungsi TNI.....	53
E. Kode Etik TNI.....	56
F. Daftar Narasumber	59

BAB IV KEDUDUKAN DAN PERAN TNI DALAM PEMILU 2019	60
A. Kedudukan TNI dalam Penyelenggaraan Pemilu	60
B. Kedudukan dan Peran KODIM 0620 dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Cirebon	63
1. Kedudukan KODIM 0620 dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Cirebon	63
2. Peran KODIM 0620 dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Cirebon	69
C. Kedudukan dan Peran TNI pada Penyelenggaraan Pemilu dalam Perspektif <i>Fiqh siyasah</i>	74
 BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	7
Bagan 3.1 Struktur Organisasi KODIM 0620/Kab. Cirebon.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Wilayah Teritorial KODIM 0620/ Kab. Cirebon	46
Tabel 3.2 Daftar DANDIM Cirebon 0620/ Kab. Cirebon	51
Tabel 3.3 Data Narasumber	59
Tabel 3.4 Data Narasumber	59



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalanya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ص	syin	sy	Es dan Ye
ض	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ظ	dad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamza	'	Apostrof
ي	h ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu fathah (—) untuk vokal a, kasroh (—) untuk vokal i, dan dhummah (—) untuk vokal u. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu au yaitu harakat a (fathah) diikuti wawu (و) sukun (mati), dan ai yaitu harakat a (fathah) diiringi huruf ya' (ي) sukun (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسْرٌ ditulis *kasara*
جَعَلٌ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis *haua*.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...ِ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*
قِيلَ ditulis *qîla*
يُقُولُ ditulis *yaqûlu*

D. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfā*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah عِ, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah (ء)

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh:

شَيْءٌ ditulis *Syai'un*
أَمْرٌ ditulis *Umirtu*
النَّوْءُ ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*.

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis *al-Bukhârî*

الْبَيْهَقِيّ ditulis *al-Baihaqî*

